PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012-2014

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

EFDA KRISTINAWATI
NPM: 12.1.02.01.0005

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

EFDA KRISTINAWATI
NPM: 12.1.02.01.0005

Judul:

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakutas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE. M.M., M.Si.	**Diah Nurdiwaty, SE., M.SA.**
NIDN. 0028106601	NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

EFDA KRISTINAWATI
NPM: 12.1.02.01.0005

Judul:

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. M. Anas, SE. M.M., M.Si. _____
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak _____
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, SE., M.SA. _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012-2014

EFDA KRISTINAWATI
12.1.02.01.0005
Ekonomi-Akuntansi
Efda.kristin@gmail.com
Dr. M. Anas, SE. M.M., M.Si dan Diah Nurdiawaty, SE., M.SA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Efda Kristinawati: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014

Penelitan ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Pemanfaatan belanja modal yang kurang tepat oleh pemerintah daerah, yaitu digunakan untuk membiayai belanja yang relatif kurang produktif. Pemanfaatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah yang belum maksimal oleh pemerintah daerah untuk melakukan belanja modal. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan naiknya belanja modal.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (2) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (3) Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (4) Pengaruh Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (5) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *totaling sampling* yaitu seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur yaitu 114 Kabupaten/ Kota dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS for windows versi 20*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Lain-lain Pendapatan yang Sah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan secara simultan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.

Kata Kunci: ***Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan yang Sah, Belanja Modal***

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), menyatakan bahwa Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran daerah merupakan rencana keuangan yang dijadikan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pelayanan publik.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang telah menerapkan otonomi daerah dengan landasan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, menyebutkan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah bertujuan untuk mempercepat pembangunan daerah dan laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan antar daerah, dan meningkatkan pelayanan publik. Otonomi daerah yang terjadi bukan hanya penyerahan tugas dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, tetapi juga disertai dengan pelimpahan wewenang untuk dapat mengelola pemerintahannya sendiri. Diberlakukannya otonomi daerah memberikan kesempatan pemerintah daerah untuk lebih mengembangkan potensi daerah.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Meningkatkan produksi barang dan jasa dari suatu daerah, secara makro dapat dilihat dari peningkatan nilai *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) setiap tahunnya dan

secara mikro dilihat dari *Produk Domestik Regional Bruto* perkapitanya. Desentralisasi fiskal memberikan kewenangan yang besar kepada daerah untuk menggali potensi yang dimiliki sebagai sumber pendapatan daerah untuk membiayai pengeluaran daerah dalam rangka pelayanan publik. Sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang sah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah diharapkan meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah sehingga kualitas pelayanan publik semakin baik. Setiap daerah mempunyai kemampuan keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Belanja modal merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tujuan otonomi daerah yaitu meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, hal ini menyimpulkan bahwa belanja modal itu sangat penting karena membantu mewujudkan kesejahtraan masyarakat. Pergeseran komposisi belanja merupakan upaya logis yang dilakukan pemerintah daerah setempat dalam rangka meningkatkan tingkat kepercayaan publik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang besar dalam peningkatan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal sehingga dapat mensukseskan pembangunan daerah. Maka dalam penelitian ini mengambil judul: "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana

Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014".

2. Identifikasi Masalah

a. Pemanfaatan belanja modal yang kurang tepat oleh pemerintah daerah, yaitu digunakan untuk membiayai belanja yang relatif kurang produktif.
b. Pemanfaatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah yang belum maksimal oleh pemerintah daerah untuk melakukan belanja modal.
c. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan naiknya belanja modal.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014?
b. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014?
c. Bagaimana Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014?
d. Bagaimana Pengaruh Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014?
e. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan

dan Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014?

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:39) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Belanja Modal. Menurut Sugiyono (2011:39) Variabel Independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variable independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Pendapatan Asli Daerah (X_2), Dana Perimbangan (X_3) Lain-lain Pendapatan yang Sah (X_4).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Jalan Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292, Telp. (031) 8438873. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah selama beberapa bulan yang berawal bulan Februari - Juli 2016.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran APBD Seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 29 Kabupaten dan 9 Kota sejak tahun 2012-2014 yaitu 38 x 3 tahun yaitu 114. Penelitian ini menggunakan Teknik *Total Sampling* karena setiap kabupaten atau kota telah melaporkan Realisasi Laporan APBD. Jumlah daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Timur adalah 38 Kabupaten/ Kota selama 3 tahun, berarti sampel yang digunakan juga sebanyak 114 Kabupaten/ Kota Jawa Timur. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi nonpartisipasi pada Badan Pusat Statistik (BPS)

Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2014.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov test (K-S),* diketahui bahwa nilai signifikan variabel tersebut 0,986 > 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 masing-masing yaitu 0,962; 0,390; 0,188; 0,136. Hasi; peritungan VIF juga menunjukkan kondisi yang sama yaitu semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10 masing-masing yaitu 1,040; 2,564; 5,313; 7,313. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.8 pada model *summary* maka diperoleh nilai uji autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,777. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai du pada tabel sebesar 1,679 dan 4 – du sebesar 2,321. Maka dari perhitungan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Uji autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin Watson* berada di antara nilai du hingga 4 – du (1,679 < 1,777 < 2,321). Sehingga model regresi bebas dari masalah autokorelasi (tidak ada autokorelasi positif atau negatif).

4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk menyebar secara

acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1{,}188 - 0{,}159X_1 + 0{,}311X_2 + 0{,}536X_3 + 0{,}199X_4 + e$$

c. Pembahasan

1) Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897[a]	,805	,798	,26247

a. Predictors: (Constant), ln_LPS, ln_PE, ln_PAD, ln_DP
b. Dependent Variable: ln_BM

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (adjusted R2) sebesar 0,798. Maksudnya adalah nilai koefisien determinasi (adjusted R2) tersebut mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen sebesar 79,8%, dan sisanya sebesar 20,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji atau diteliti dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji t (Secara Parsial)

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,188	1,776		-,669	,505
	ln_PE	-,159	,088	-,078	-1,808	,073
	ln_PAD	,311	,049	,427	6,307	,000
	ln_DP	,536	,154	,339	3,484	,001
	ln_LPS	,199	,108	,210	1,834	,069

a. Dependent Variable: ln_BM

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% pada tabel 4.7 dapat diketahui pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,073. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah Ho diterima dan kesimpulannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara

parsial dari Petumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/ Kota di Jawa Timur. Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah – $t_{tabel}<t_{hitung}<t_{tabel}$ (-1,98197<-1,808<1,98197), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho tidak ditolak yang berarti Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/ Kota di Jawa Timur.

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka sigifikansi untuk variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah Ho ditolak dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dan dari hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung}>t_{tabel}$ (6,307>1,98197), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Pendapatan Asli Daerah secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka sigifikansi untuk variabel Dana Perimbangan sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah Ho ditolak dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari Dana Perimbangan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal

pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dan dari hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung}>t_{tabel}$ (3,484>1,98197), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Dana Perimbangan secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka sigifikansi untuk variabel Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 0,069. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah Ho diterima dan kesimpulannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dan dari hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $-t_{tabel}<t_{hitung}<t_{tabel}$ (-198197<1,834< 1,98197), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho tidak ditolak yang berarti Lain-lain Pendapatan yang Sah secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

3) Hasil Uji f (Secara Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,055	4	7,764	112,701	,000[b]
	Residual	7,509	109	,069		
	Total	38,564	113			

a. Dependent Variable: ln_BM
b. Predictors: (Constant), ln_LPS, ln_PE, ln_PAD, ln_DP

Sumber: *Output* SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signfikan uji F sebesar 0,000, karena nilai sinifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah Ho ditolak dan kesimpulannya terdapat pengaruh

signifikaan secara simultan dari Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Belanja Modal. Lalu dilakukan pengujian dengan cara melihat dari perbandingan F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan (k;n-k-1) df=4;109. Pada tabel F untuk df1 =4, df2=109, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,45. Dengan bantuan *software* SPSS 20, diperoleh output untuk mendapatkan nilai dari F_{hitung} sebesar 112,701. Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (112,701>2,45), maka pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti keempat variabel bebas yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan lain-lain Pendapatan yang Sah secara simultan berpengaruh positif terhadap belanja modal.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.
b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja modal, hal ini berarti jika pendapatan asli daerah mengalami kenaikan maka pengalokasian anggaran belanja modal meningkat.
c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Dana

Perimbangan berpengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran belanja modal, hal ini berarti jika dana perimbangan mengalami kenaikan maka pengalokasian anggaran belanja modal meningkat.

d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Lain-lain pendapatan yang sah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja modal.

e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis-hipotesis menunjukkan hasil perhitungan statistik uji f dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 yang berarti secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tersebut (variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Belanja Modal.

2. Saran

a. Bagi Pembuat kebijakan oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Temuan-temuan dalam studi ini menunjukkan beberapa hal yang secara teoritis dapat dipahami. Namun, dalam tataran praktis masih perlu didiskusikan lebih jauh, meningkat adanya beberapa faktor yang tidak dimasukkan di dalam analisis (misalnya aspek psikologis dan personalitas pembuat keputusan di pemda)

b. Bagi Peneliti. Disarankan untuk peneliti selajutnya agar lebih baik lagi dalam melakukan penelitian. Penelitian lebih baik dilakukan kurun waktu 5 lebih dari 5 tahun agar penelitian lebih lengkap dan jelas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Licolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 5. Yogyakarta. STIM YKPN Yogyakarta.

Arwati, Dini dan Novita Hadiati. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah.* SEMATIK 2013. ISBN 979-26-0266-6

Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota 2012-2013*. Jakarta: Cv. Ryan Indah

Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota 2013-2014*. Jakarta: Cv. Ryan Indah

Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota 2014-2015*. Jakarta: Cv. Ryan Indah

Badan Pusat Statistik. 2015. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/ Kota di Jawa Timur menurut Lapangan Usaha 2010-2014*. Jakarta: Cv. Bima Media Mandiri.

Darwanto, Yulia Yustikasari. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, 26-27 Juli 2007.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi 7. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.

Julitawati, Ebit, Darwanis dan Jalalluddin. 2012. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kanupaten/ Kota di Provinsi Aceh.* Junal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 2, No. 1, Hal 25-29

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang *Anggaran Pendapatan dan Belanja.*

Mardisimo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi

Mawarni, Darwis. Syukry Abdullah. 2013. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah* (Studi pada Kabupaten dan Kota di Aceh). Jurnal Akuntansi. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol 2. No. 2. Hal 80-90.

Noordiawan, Deddi. dkk. 2009. *Akuntansi Pemerintahan.* Jakarta: Salemba Empat

Noordiawan, Deddi. dkk. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Noordiawan. Deddi. dkk. 2010. Edisi 2. *Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta: Salemba Empat

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2015. Kediri. LPPM. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2005 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Putu, I. Ngurah Panji Kartika Jaya dan A.A.N.B Dwiradia. 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi.* Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol 7, No. 1. Hal 79-92

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika Edisi Revisi*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 15. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Komninasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian* cetakan pertama. Jakarta: PT. Buku Seru

Suwarni, Sri. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD). Lain-lain Pendapatan yang Sah (LPS), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan Tahun 2005-2007*. Jurnal Akuntansi-F1306612. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNS. Surakarta.

Ulum, MD. Ihyaul.2008. *Akuntansi Sektor Publik.* Cetakan ketiga. Malang: UMM Press

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Dana Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.*